MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUS SUNNAH AL-ISLAMY WANGON

Sukanto¹, Abdurrochman² Norma Fitria³

^{1,2,3} Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : cvlaiqabadiwgn@gmail.com

DOI:

Received: October 2022

Accepted: October 2022

Published: October 2022

Abstract :

Discipline in education, not only applies to schoolchildren but also applies to various groups. One of them is the educational discipline of students. This study aims to find out how islamic education management in improving the discipline of students in modern islamic boarding schools daarus sunnah al-islamy wangon. This research uses qualitative descriptive research methods. Data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. Data analysis includes data collection, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that islamic education management planning in improving santri discipline is to formulate the objectives of student disciplinary education, make regulations for student discipline, and so on. Organizing Islamic Education Management in Improving Santri Discipline includes: appointing and making management structures according to their fields and expertise in handling students. Implementation of Islamic Education Management in Improving student discipline includes: providing direction regarding student disciplinary education; and so forth. Supervision of Islamic Education Management in Improving student discipline, namely: direct supervision, indirect supervision. .

Keywords : *Islamic Education Management, Discipline Improvement, Santri.*

Abstrak:

Kedisiplinan dalam pendidikan, tidak hanya berlaku untuk anak sekolah saja melainkan juga berlaku untuk berbagai kalangan. Salah satunya yaitu kedisiplinan pendidikan anak santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan islam dalam peningkatan kedisiplinan santri di pondok pesantren modern daarus sunnah al-islamy wangon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data diantaranya dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri yaitu merumuskan tujuan pendidikan kedisiplinan santri, membuat peraturan kedisiplinan santri, dan lain sebagainya. Pengorganisasian Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri meliputi: penunjukan serta membuat struktur kepengurusan sesuai bidang dan keahlian dalam menangani santri. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan kedisiplinan santri meliputi: memberikan pengarahannya berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan santri; dan lain sebagainya. Pengawasan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan santri, yaitu: pengawasan secara langsung, pengawasan secara tidak langsung.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Islam, Peningkatan Kedisiplinan, Santri.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat (Shulhan dan Soim 2013, 1). Masalah pendidikan adalah masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Sebab, pendidikan sendiri adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang (Departemen Pendidikan Nasional 2019, 232). Dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, pengajaran, penanaman nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda (Darajat 1992, 32). Agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat, hakekat, dan ciri-ciri kemanusiaannya (Zuhairini, dkk 1986, 10).

Selain itu, kepribadiannya kesetiaan, kebenaran, disiplin, tanggung jawab, moralitas, sosial, nilai-nilai lain dapat dibentuk. Pengetahuan sangat kuat dalam persiapan seseorang untuk menjalani kehidupan yang indah dan bahagia, untuk mencintai tanah airnya, untuk menjadi kuat dalam keadaan fisiknya, untuk mencapai sopan santunnya sendiri, untuk menjadi layak untuk indranya sendiri, untuk tersenyum dalam perasaannya sendiri, untuk menjadi lucu dalam pekerjaannya, untuk membantu orang lain, untuk menjadi manis dalam bahasanya sendiri, untuk menjadi manis dalam bahasanya sendiri, apakah itu dalam lisan atau dalam tulisan. (Al-Ibrasyi 1975, 12).

Berdasarkan hal diatas, pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dilibatkan tentang kedisiplinan (Semiawan 2008, 27). Kedisiplinan adalah kepatuhan terhadap rasa hormat dan implementasi sistem, yang mengharuskan orang untuk menyerahkan keputusan, perintah, serta peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah pandangan untuk tunduk pada aturan dan peraturan yang ditetapkan.

Kedisiplinan dalam pendidikan, tidak hanya berlaku untuk anak sekolah saja melainkan juga berlaku untuk berbagai kalangan. Salah satunya yaitu kedisiplinan pendidikan anak santri. Pendidikan kedisiplinan santri juga menjadi elemen terpenting serta sarana paling efektif dalam proses pendidikan di Pondok Pesantren (Ni'mah, Mujiyatun, dan Muslihatuzzahro 2021). Oleh karena itu, pendidikan kedisiplinan harus ditegakkan oleh semua orang yang terlibat di Pondok Pesantren, baik santri, guru, maupun pengasuh pesantren itu sendiri. Disiplin tersebut berupa sopan santun, kebersihan, beribadah, bahasa, berasma, berpakaian, berolahraga, dan berbahasa. Semuanya mutlak harus ditaati sejak pertama santri resmi menjadi bagian dari Pondok Pesantren (Nadjib 1992, 45).

Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon merupakan salah satu contoh Pondok Pesantren yang mampu mengaplikasikan pendidikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari santrinya. Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon memiliki perbedaan dengan Pondok Pesantren lainnya, yakni lebih terstruktur, sistematis dan berdisiplin. Di Pondok ini menyediakan pembelajaran ilmu-ilmu umum, lebih comfortable, dan lebih terbuka. Pondok ini juga memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah umum

dalam negeri lainnya, dimana santri-santri hidup di tempat dan mata pelajaran yang berdisiplin dengan aktivitas kegiatan fullday dan tetap rendah hati.

Dengan adanya disiplin yang ketat menjadikan Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon lebih terasa kondusif dan teratur. Segala sesuatu yang dilihat, dirasa, dan dikerjakan mengandung nilai-nilai edukatif. Para santri selalu dihimbau agar memperhatikan, meneliti, dan membaca pondok pesantren, serta memperhatikan bagaimana cara hidup kiai, guru-guru dan atau ustadz-ustadznya. Semua kegiatan teratur dan terjadwal rapi.. Terdapat program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Semua berjalan sesuai dengan schedule dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan bapak Mansurdin, S.Pd.I selaku Waka Kesantrian pada pra penelitian bahwa manajemen pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan di Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon, manajemen pendidikan dalam hal kedisiplinan sudah tertata dan bagus, namun masih memiliki sedikit kelemahan-kelemahan dalam hal peraturan dan sistem kepemimpinan.

Oleh karena itu, manajemen pendidikan dalam meningkatkan Siswa-siswi sekolah islam, seperti pesantren, tertarik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Pada saat yang sama, ketika orang melihat pesantren dengan satu mata, mereka melihat pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang keras, terasing, dan terbelakang. Jadi jika pesantren dapat bergerak maju dan bersaing dengan lembaga publik dan swasta lainnya di negara ini, apa yang menyebabkannya mengatakan bahwa itu keras.

Oleh karena itu, fokus utama penelitian saya adalah pengelolaan pendidikan disiplin mahasiswa Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon. Karena pembinaan dan pemantauan 24 jam bagi siswa dilakukan oleh Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon yang bertujuan untuk mendidik rakyatnya sendiri. Dengan model kehidupan sehari-hari, mahasiswa hidup dalam sebuah romansa, dan pengurus pesantren dapat memantau dan mengarahkan pribadinya sendiri, menurut tokoh-tokoh Islam. Salah satunya adalah pengelolaan Ponpes Daarus Modern Sunna Al Islami Wangon dalam pelaksanaan pendidikan disiplin mahasiswanya.

Alasan lain adalah bahwa manajemen pendidikan disiplin siswa yang kuat membantu memaksimalkan fungsi. Dan Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon menggunakan cara ini, di mana pengetahuan disiplin mahasiswa dirancang, diimplementasikan dan dipantau sehingga siswa dapat mengawasinya, sehingga juga tidak terpisah dari kepemimpinan di sana..

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono 2017, 95). Dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui media online. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa langkah diantaranya dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian adalah

Waka Kesantrian, Pengurus bagian keamanan, Guru dan Ustadz, dan Santri. Untuk lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy yang terletak di Desa Jambu, Kecamatan Wangon, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Historis Pondok Pesantren Modern Daarus Sunnah Al-Islamy Wangon

Yayasan At-Taqwa Birul Walidain Wangon kabupaten Banyumas adalah Yayasan Islam yang bergerak dibidang pendidikan, dakwah dan sosial. Berdiri pada tanggal 27 Februari 2007. Diantara kegiatan di bidang dakwah, pendidikan dan sosial keagamaan seperti : pengajian rutin wanita, taman pendidikan Al Qur'an (TPQ), Pengumpulan dan pembagian zakat, infak, sadaqoh (ZIS), pembagian daging hewan qurban, dan lain sebagainya.

Dan pada pertengahan 2010 mulai dibangunlah gedung Ponpes Modern Daarus Sunnah Al-Islamy Wangon sampai pada pertengahan tahun 2011. Pada tanggal 25 Desember 2011 pihak yayasan mengajukan izin operasional ponpes. Pada tanggal 31 Januari 2012 Kementrian Agama Kabupaten Banyumas memberikan piagam penyelenggaraan ponpes dengan nama Pondok Pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon. Sehingga pada bulan Maret 2012 dibukalah pendaftaran santri baru Ponpes Modern Daarus Sunnah Al-Islamy Wangon tingkat tsanawiyah (MTs) tahun pelajaran 2012/2013. Ponpes Modern Daarus Sunnah Al-Islamy Wangon tingkat MTs disambut antusias oleh masyarakat di lingkungan kecamatan Wangon dan sekitarnya bahkan ada santri yang berasal dari Jakarta, Bogor, dan Tangerang.

Proses pendidikan di Ponpes Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon didukung oleh tenaga pengajar dan kepengasuhan yang berlatar belakang pendidikan ilmu agama dan atau umum, lulusan ma'had dan perguruan tinggi yang terkenal, seperti : STDI Imam Syafi'i Jember, Ma'had Aly Imam Syafi'i Cilacap, Ponpes Tunas Ilmu Purbalingga, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, sekolah tinggi dan pesantren dalam negeri lainnya.

Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon

Perencanaan adalah fungsi paling awal dari fungsi umum manajemen pondok, seperti yang disarankan oleh banyak ahli. Perencanaan adalah proses pelayanan yang secara sistematis mempersiapkan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Kurniadin dan Machali 2012, 126). Perencanaan merupakan aspek yang sangat penting dalam pesantren, karena tanpa perencanaan yang matang tidak mungkin tercapai tujuan yang dapat dicapai secara optimal. Di Pondok Pésantren, perencanaan pendidikan disiplin siswa merupakan prediksi tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan nyata dan berharga.

Langkah-langkah untuk merencanakan pendidikan tertib siswa di pesantren adalah kegiatan sistemik dan sekuens. Oleh karena itu, kegiatan dalam proses perencanaan memerlukan tahapan sesuai dengan spesifikasi perencanaan yang akan dikembangkan. Perencanaan adalah tindakan menentukan apa yang dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya, apa

yang harus dilakukan, dan siapa yang akan melakukannya. Perencanaan tersebut merupakan awal dari langkah menuju penetapan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa depan. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk menentukan bidang seleksi dan evaluasi tujuan.

Dalam rangka mengembangkan kedisiplinan siswa di pesantren, perencanaan pendidikan Islam merupakan awal dari langkah-langkah dalam menentukan kegiatan ke depan. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk menentukan bidang seleksi dan evaluasi tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa perencanaan pendidikan disiplin siswa di pondok pesantren sesuai dengan langkah-langkah proses perencanaan yang diusulkan oleh Catur, dimana perencanaan pendidikan disiplin siswa di pondok pesantren meliputi: konsep tujuan pendidikan Islam dalam meningkatkan mata pelajaran siswa sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok pesantren. Kemudian, dalam perencanaan regulasi, pada Agustus 2018 Daarus Sunnah Al Islamy mengembangkan dan menerapkan sistem poin di Pondok Pesantren Modern.

Pengorganisasian Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan di Pondok pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon

Organisasi merupakan wadah penting bagi setiap orang yang memiliki target dan tujuan yang sama. Dengan adanya organisasi maka akan terjalin komunikasi dan kerjasama yang bagus. Tidak berbeda dengan Pondok pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon. Di Pondok pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon juga memiliki kepengurusan.

Organisasi sangatlah penting, dimana kita bisa bekerjasama dengan orang lain agar pekerjaan lebih teras ringan dan tentunya tujuan bersama bisa lebih mudah untuk dicapai. Apalagi dipondok ini kan banyak sekali santri-santri yang perlu diperhatikan dan dibimbing, terutama dalam kedisiplinan diseluruh kegiatan, seperti sholat berjamaah dengan tepat waktu, tujuannya agar santri terbiasa tepat waktu, disiplin dan mandiri. Kalau tidak ada kepengurusan tidak ada yang mengingatkan, tidak ada yang memperhatikan, dan visi serta tujuan pondok juga akan sulit terwujud.

Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan di Pondok pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon

Implementasi adalah pelayanan atau proses menggerakkan orang untuk bekerja sama untuk bekerja sendiri atau bijak dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif. (Soepardi 1998, 114). Sehubungan dengan pendidikan disiplin siswa, pelaksanaannya merupakan upaya untuk memastikan bahwa semua siswa, bersama dengan siswa yang melaksanakan pendidikan disiplin, mencapai tujuan sesuai dengan bacaan yang efektif dan efektif. Implementasinya adalah inisiatif, inisiasi, motivasi dan ctivity untuk mencapai tujuan tujuan organisasi, serta untuk mempengaruhi karyawan.

Menurut Ukas, ensiklopedia administrasi menyatakan: Implementasi (aktuasi) sebagai fungsi kunci dalam manajemen, yang mendorong dan mendorong semua bawahan untuk mencapai, menargetkan dan mencapai

suatu rencana serta merasa menarik dan terintegrasi dan usaha organisasi (Ukas 2004, 265).

Menggerakkan orang bukanlah tugas yang mudah, sehingga seseorang dengan keterampilan kepemimpinan dalam mempengaruhi suatu kelompok mengarah pada upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan pendidikan disiplin siswa di pondok pesantren, guru "Pondok" melakukan upaya semaksimal mungkin untuk memilih mereka yang menerapkan pengetahuan disiplin siswa, karena keterampilan dan kemampuan mereka merupakan elemen utama pencapaian tujuan pendidikan disiplin siswa, sehingga ketika memilihnya, para guru Pondok justru menempatkan orang-orang yang sejalan dengan keterampilan dan kemampuannya. *the right man in the right place*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren sejalan dengan fungsi-fungsi pelaksanaan yang dikemukakan oleh Didin Kurniadin, Imam Machali, dan Husaini Usman, dimana pelaksanaan pendidikan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren.

Pengawasan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan di Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon

Pengawasan atau kontroling adalah kontrol pendidikan, memungkinkan Anda untuk melihat semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang direkomendasikan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip yang diusulkan dengan harapan bahwa jika kesalahan dan kesalahan ditemukan, mereka dapat dengan cepat diperbaiki dan tidak diulang. Dengan kata lain, pengawasan adalah proses manajemen untuk melaksanakan pelatihan karakter yang terkoordinasi dan untuk mempertimbangkan apakah penyaluran guru dan staf dilakukan sesuai dengan standar operasional inklusi.

Berdasarkan hasil penelitian, para peneliti menemukan bahwa pengawasan yang digunakan dalam perjalanan pendidikan disiplin mahasiswa di pondok pesantren dilakukan dengan berbagai cara, yang terdiri dari 2 metode, khususnya pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan oleh manajemen yang secara langsung memeriksa kegiatan peserta didik dalam hal pendidikan disiplin, pemeriksaan atau perjalanan peserta didik, indikator kehadiran, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada bagian pengawasan tidak langsung, melakukan supervisi menggunakan metode evaluasi dengan bantuan mediator laporan manajemen, menjelaskan baik laporan tertulis maupun lisan baik secara tertulis maupun lisan: supervisi dengan evaluasi multi level selama 3 tahap, Secara khusus, pengawasan dilakukan oleh metodologi evaluasi, dibagi menjadi penilaian mingguan, bulanan dan tahunan, yang dilakukan departemen keamanan ketika mengevaluasi kursus mata pelajaran siswa, yang dilakukan oleh departemen 2 kali seminggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian paparan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarus Sunnah Al Islamy Wangon terkait dalam manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan santri, dengan kesimpulan sebagai berikut: perencanaan manajemen pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri yaitu merumuskan tujuan pendidikan kedisiplinan santri, membuat peraturan kedisiplinan santri, dan lain sebagainya. Pengorganisasian Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri meliputi: penunjukan serta membuat struktur kepengurusan sesuai bidang dan keahlian dalam menangani santri. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan kedisiplinan santri meliputi: memberikan pengarahan berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan santri; dan lain sebagainya. Pengawasan Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan santri, yaitu: pengawasan secara langsung, pengawasan secara tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ibrasyi, Muhammad Atiyah. 1975. *At-Tarbiyah Al-Islamiyahwa Falsafatuha*. Mesir: Isa Al-Baby.
- Darajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniadin, Didin, dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nadjib, Emha Ainun. 1992. *Slilit Sang Kiai*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Ni'mah, Roudhotun, Mujiyatun Mujiyatun, dan Finy Muslihatuzzahro. 2021. "Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7 (02): 27-38.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Shulhan, Muwahid, dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Soepardi, Imam. 1998. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Ukas, Maman. 2004. *Manajemen, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Agnini Bandung.

Zuhairini, dkk. 1986. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.